

ABSTRAK

Nyeri pinggang non spesifik merupakan penyakit yang sangat sering terjadi dimasyarakat umum. Salah satunya upaya menurunkan keluhan nyeri punggung bagian bawah adalah melakukan modifikasi alat yang disesuaikan dengan kebutuhan pengerajin. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan modifikasi ergonomi dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah pada pengerajin batu bata di wilayah kerja UPT Puskesmas Tawang Sari Kecamatan Trowulan Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan crosssectional, Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja batu bata di daerah trowulan mojokerto sebanyak 182 orang diperoleh sampel 125 responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian responden menggunakan modifikasi ergonomi sebanyak (41,6%), sebagian besar responden mengalami nyeri sebanyak (48,8%), responden tidak melakukan modifikasi ergonomi terjadi nyeri berat sebanyak (52,1%)

Hasil uji Spearman rho bahwa ada Ada hubungan modifikasi ergonomi dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah pada pekerja batu bata di Desa Tawang Sari Kecamatan Trowulan Mojokerto.

Perlu melakukan edukasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari untuk menjelaskan bahwa dalam bekerja memerlukan posisi kerja yang aman atau ergonomi untuk mengurangi resiko munculnya masalah kesehatan dan perlu melakukan kunjungan rutin setiap bulan pada area kerja utamanya pada kelompok tenaga kerja yang beresiko untuk melakukan pemantauan.

Kata Kunci : Modifikasi Ergonomi, Nyeri Punggung

ABSTRACT

Non-specific low back pain is a disease that occurs very often in the general public. One of the efforts to reduce complaints of lower back pain is to modify tools that are tailored to the needs of craftsmen. The aim of this research is to analyze the relationship between ergonomic modifications and complaints of lower back pain in brick craftsmen, in the working area of the UPT Puskesmas Tawang Sari, Trowulan District, Mojokerto.

This research uses quantitative research with a cross-sectional approach. The population in this research is all brick workers in the Trowulan area, Mojokerto, totaling 182 people, with a sample of 125 respondents. Data collected through questionnaires.

The results of the study showed that almost all respondents used ergonomic modifications (41.6%), most respondents experienced pain as much as (48.8%), respondents who did not make ergonomic modifications experienced severe pain as much as (52.1%)

The results of the Spearman rho test show that there is a relationship between ergonomic modifications and complaints of lower back pain in brick workers in Tawang Sari Village, Trowulan District, Mojokerto.

It is necessary to carry out education in the Tawang Sari Health Center Work Area to explain that working requires a safe or ergonomic working position to reduce the risk of health problems and it is necessary to carry out routine visits every month to the work area, especially to groups of workers who are at risk for monitoring.

Keywords: Ergonomic Modifications, Back Pain